

ABSTRAKSI

Kepuasan kerja merupakan refleksi dari perasaan yang menyenangkan dan sikap yang positif seorang individu terhadap pekerjaannya sebagai suatu hasil interaksi antara individu tersebut dengan lingkungan kerjanya. Setiap individu akan memiliki kecenderungan untuk memiliki tingkat kepuasan kerja yang berbeda sesuai dengan sistem nilai yang berlaku pada dirinya. Persepsi dan sikap seorang pekerja terhadap pekerjaannya mempunyai berbagai macam konsekuensi bagi individu tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja seorang pekerja/karyawan adalah kepuasan kerja dalam lingkup individu, kepuasan kerja dalam lingkup sosial, dan kepuasan kerja dalam lingkup pekerjaan.

Sumber kepuasan dalam lingkup individu merupakan kepuasan yang bersumber dari adanya jaminan kesehatan dan keselamatan kerja, dan kesesuaian harapan dengan pemberian penghargaan atas prestasi kerja yang telah dicapai. Sumber kepuasan dalam lingkup sosial merupakan kepuasan yang bersumber dari faktor-faktor sosial seperti hubungan antara karyawan dengan atasan, hubungan antara karyawan dengan karyawan, pemberian kesempatan untuk berekreasi bersama yang diberikan oleh perusahaan. Sumber kepuasan dalam lingkup pekerjaan merupakan kepuasan yang bersumber dari faktor-faktor dalam pekerjaan itu sendiri seperti upah, pengawasan, ketentraman kerja, kondisi kerja, dan kesempatan untuk maju.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah benar kepuasan kerja karyawan tetap lebih tinggi daripada kepuasan kerja karyawan kontrak, dan apakah benar kepuasan kerja karyawan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini menggunakan teknik *sensus* dengan mengambil semua anggota subjek populasi sebagai sampel penelitian. Sampel penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi PT. Indra Ghozali Pasuruan yang berjumlah 121 orang, terdiri dari 76 karyawan kontrak dan 45 karyawan tetap. Sebanyak 121 kuesioner yang telah diisi oleh responden dinilai layak untuk dijadikan sumber data penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t dua sampel independen secara dua sisi (*two-tailed test*) untuk mengetahui perbedaan kepuasan kerja antara karyawan tetap dan karyawan kontrak, dan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan, dengan tingkat signifikansi (α) = 5 %. Berdasarkan uji statistik dengan bantuan komputer melalui program SPSS versi 10.0 *for windows*, diketahui bahwa statistik hitung (angka t *output*) untuk uji t lebih kecil daripada nilai statistik tabel (t tabel), maka H₀ diterima dan H₁ ditolak. Sedangkan untuk analisis regresi linier berganda statistik hitung (angka t *output*) lebih besar daripada nilai statistik tabel (t tabel), maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Dengan demikian hipotesis alternatif penelitian (H₁) berbunyi : “Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kepuasan kerja karyawan tetap dan kepuasan kerja karyawan kontrak, namun terdapat pengaruh yang signifikan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan”.